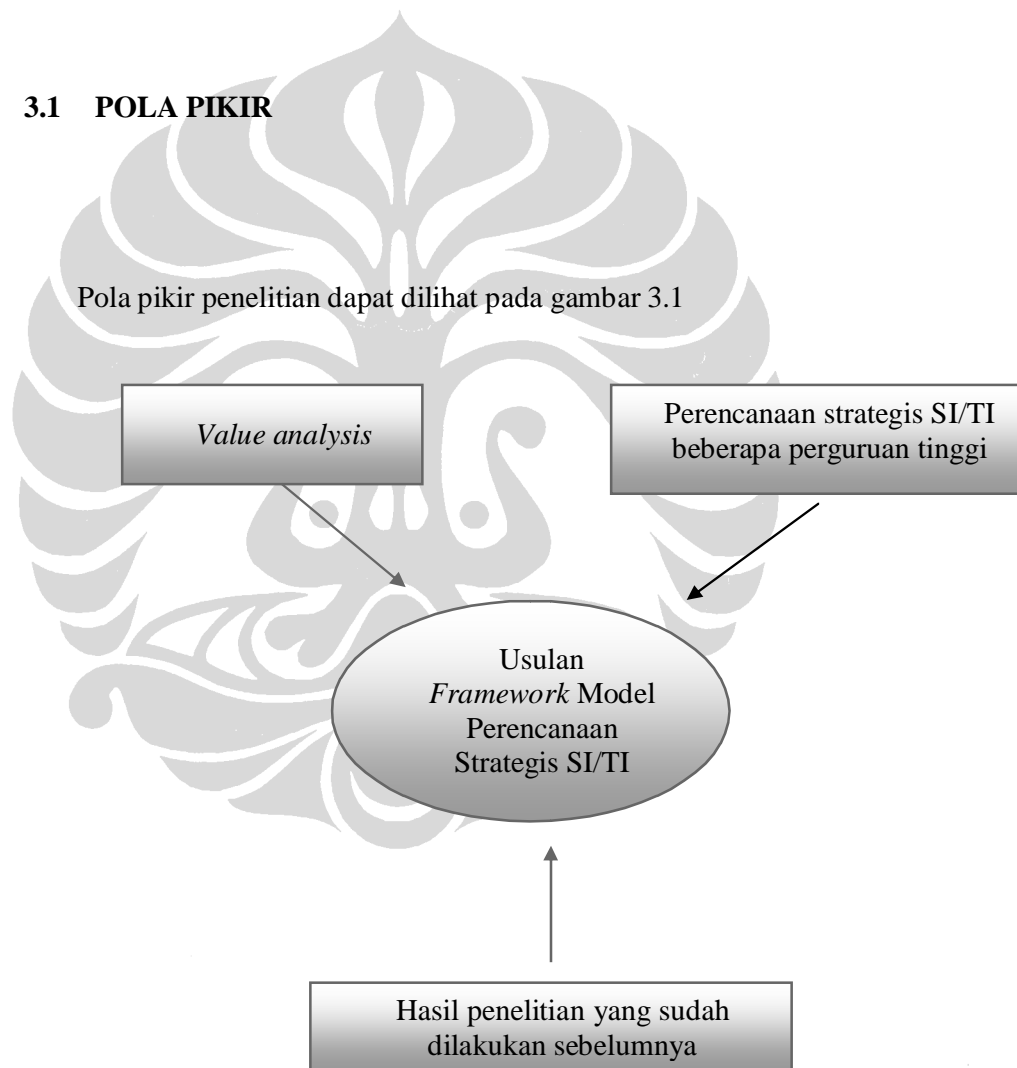


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas alur pikir penelitian, pola pikir penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

#### 3.1 POLA PIKIR

Pola pikir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Pola Pikir Penelitian**

Usulan *framework* model perencanaan strategis SI/TI dipengaruhi oleh analisis proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI dan struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI dari beberapa perguruan tinggi. Selain itu juga dipengaruhi oleh *value analysis* untuk menganalisis *value* sistem organisasi tersebut (apa yang dianggap penting oleh organisasi), lalu melihat apakah *value* sistem setiap perguruan tinggi relatif sama atau tidak.

Jika sama maka dilakukan analisis similaritas untuk mencari persamaan dari *value* sistem yang dimiliki oleh organisasi kemudian menganalisis perbedaannya. Usulan *framework* model perencanaan strategis SI/TI juga dipengaruhi oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

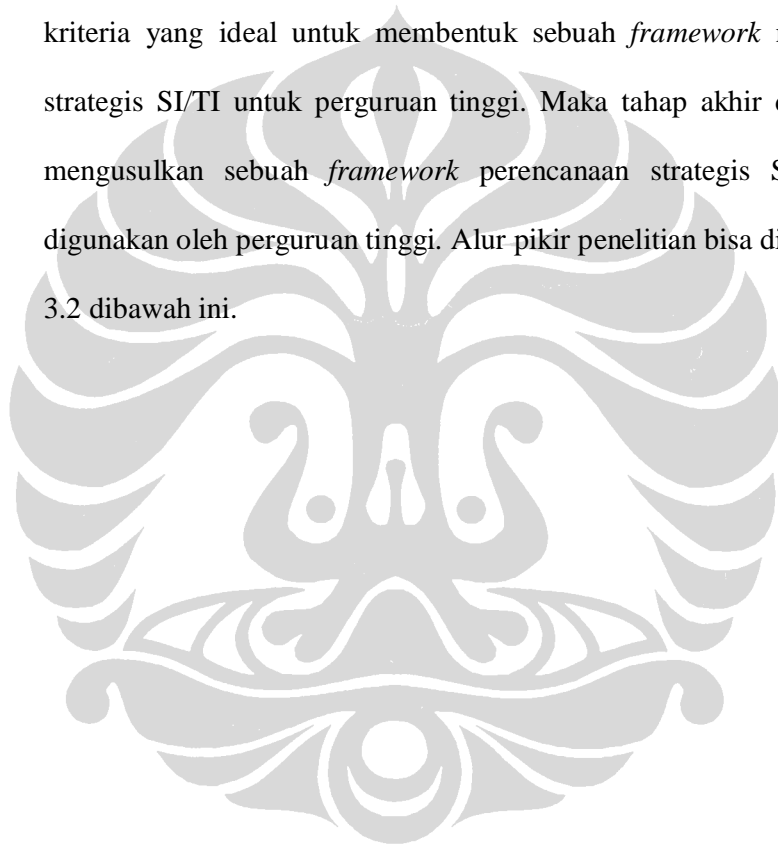
### **3.2 ALUR PIKIR PENELITIAN**

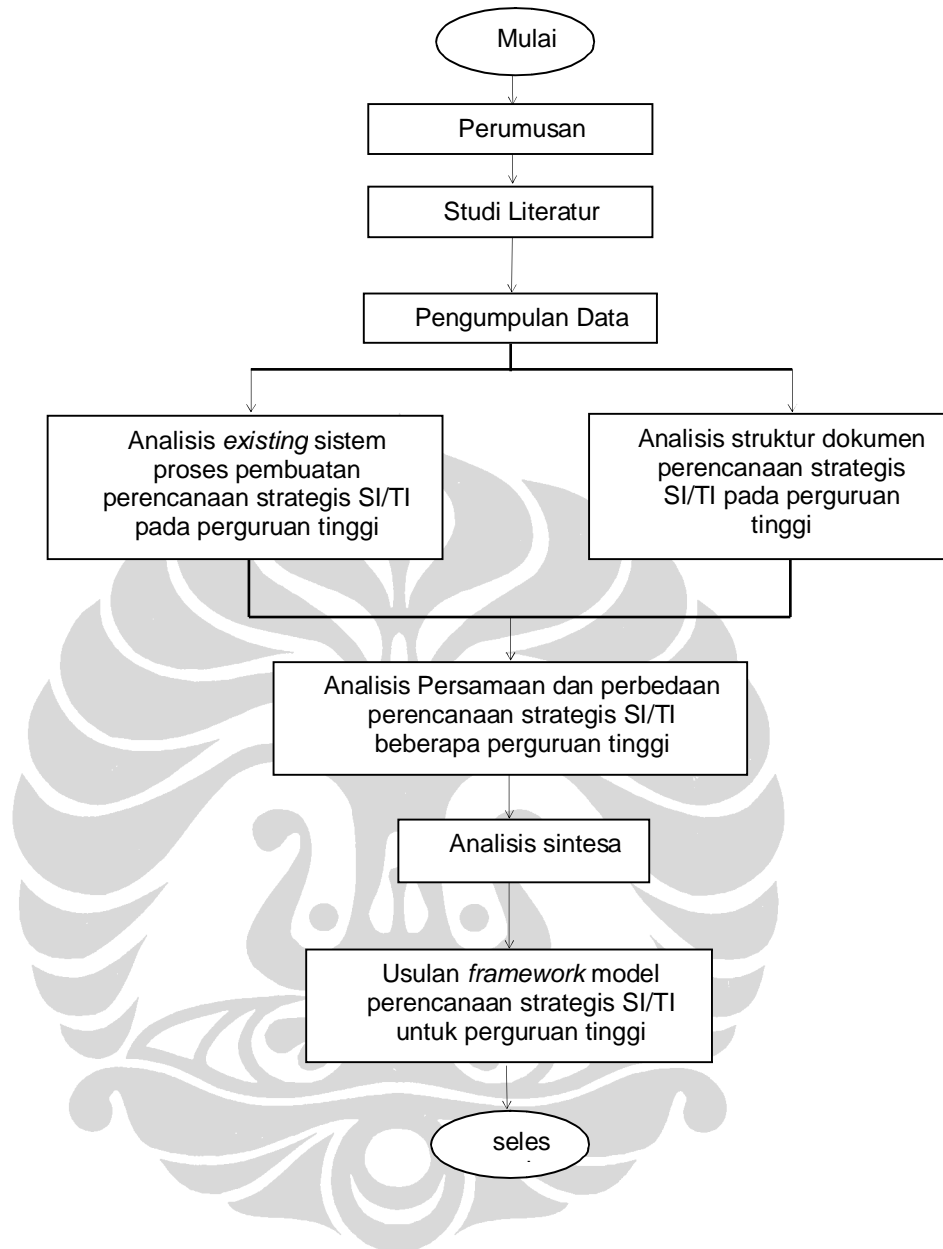
Alur pikir dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, kemudian melakukan studi literatur dengan membaca hasil penelitian terdahulu dan beberapa buku yang mendukung penelitian serta dokumen lainnya. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dengan wawancara (*depth interview*), dan observasi. Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah analisis *existing system* proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI beberapa perguruan tinggi, analisis ini dilakukan secara paralel dengan analisis struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI beberapa perguruan tinggi.

Setelah pengumpulan data maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah analisis persamaan dan perbedaan proses pembuatan serta struktur dokumen

perencanaan strategis SI/TI perguruan tinggi. Setelah analisis tersebut akan dihasilkan beberapa persamaan yang dibutuhkan untuk mengerjakan langkah selanjutnya, yaitu analisis sintesa untuk menentukan kriteria yang ideal untuk *framework* perencanaan strategis SI/TI Perguruan Tinggi.

Dari analisis sintesa tersebut dikelompokkan perencanaan strategis SI/TI yang memiliki persamaan serta mengusulkan tahapan yang seharusnya ada sesuai kriteria yang ideal untuk membentuk sebuah *framework* model perencanaan strategis SI/TI untuk perguruan tinggi. Maka tahap akhir dari analisis adalah mengusulkan sebuah *framework* perencanaan strategis SI/TI yang mudah digunakan oleh perguruan tinggi. Alur pikir penelitian bisa dilihat dalam gambar 3.2 dibawah ini.





**Gambar 3.2 Alur Pikir Penelitian**

### 3.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Wawancara.

Wawancara dilakukan ke beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI perguruan tinggi. Dibawah ini adalah pihak yang terlibat dalam proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi dan dapat di wawancarai :

- a. Kepala Pusat Informasi dan Fasilitas Teknologi Informasi (Institut Sains dan Teknologi Nasional)
- b. Kepala Divisi Infrastruktur TI (Universitas Indonesia)
- c. Kepala Biro Administrasi Perencanaan Dan Sistem Informasi (BAPSI) (Universitas Gunadarma)
- d. Kepala Pusat Pengembangan Teknologi Informasi (Universitas Negeri Jakarta)

#### 2. Observasi lapangan

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses bisnis yang ada di beberapa perguruan tinggi.

#### 3. Mempelajari dokumen atau referensi yang terkait dengan organisasi

Hasil pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, berupa wawancara dan hasil observasi lapangan

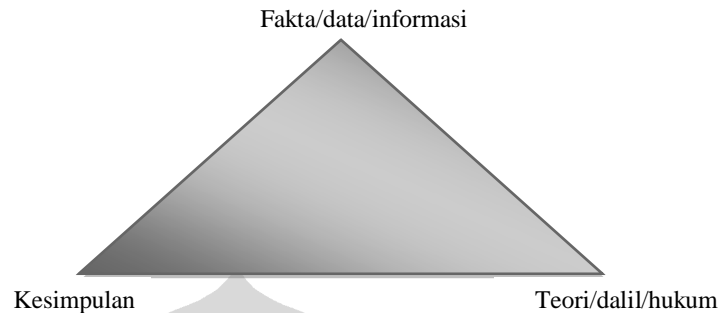
Wawancara mendalam dengan responden yang terlibat langsung dalam proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI. Wawancara mendalam ini bertujuan untuk menggali tahapan proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI, struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI, kondisi TI di organisasi saat ini serta harapan akan apa yang ideal menurut persepsi mereka.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder bisa didapatkan dari internal maupun dari eksternal. Data internal yang dibutuhkan adalah data mengenai gambaran organisasi, kebijakan-kebijakan perguruan tinggi, dan dokumen perencanaan strategis SI/TI. Sedangkan data sekunder eksternal yang akan digunakan berupa studi pustaka, yaitu data yang diperoleh dari studi literatur, jurnal-jurnal ilmiah mengenai perencanaan strategis SI/TI maupun hasil penelitian terdahulu.

### **3.4 ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

Peneliti melakukan analisis dan interpretasi data menggunakan metode analisis kualitatif. Metode analisis ini cenderung digunakan dengan pendekatan logika induktif, di mana membangun silogisme didasarkan pada hal-hal khusus atau data dilapangan yang bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum.

Dengan demikian, logika berpikir yang digunakan untuk pendekatan ini menyerupai piramida duduk seperti gambar 3.3 di bawah ini.

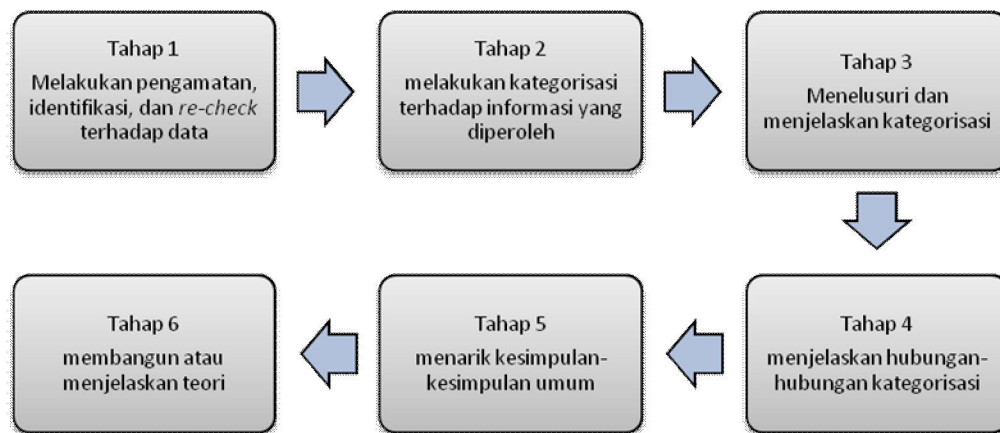


**Gambar 3.3 Silogisme-Piramida Duduk [Burhan Bungin, 2007]**

Strategi analisis kualitatif, umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dipermukaan itu. Dengan demikian, maka analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah proses dan fakta dan bukan sekedar untuk menjelaskan fakta tersebut.

Model tahapan analisis induktif adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan terhadap fenomena, melakukan identifikasi, revisi-revisi, dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.
2. Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh.
3. Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi.
4. Menjelaskan hubungan-hubungan kategorisasi.
5. Menarik kesimpulan-kesimpulan umum.
6. Membangun atau menjelaskan teori.



**Gambar 3.4 Model Langkah Analisis Induktif [Miles & Huberman, 1992]**

Moleong (248) mengutip beberapa pendapat mengenai strategi umum analisis kualitatif sebagai berikut:

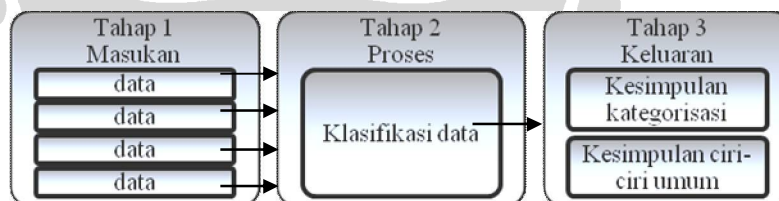
1. Bogdan & Biklen, (1982) mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan:
  - a. Bekerja dengan data.
  - b. Mengorganisasikan data.
  - c. Memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.
  - d. Menyintesiskannya.
  - e. Mencari dan menemukan pola.
  - f. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.
  - g. Memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.
2. Seiddel (1998) mengatakan analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:
  - a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
  - b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
  - c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, dan hubungan-hubungan data.
  - d. Membuat temuan-temuan umum.



3. Janice McDrury (*Colaborative Group Analysis of Data, 1999*) mengatakan tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:
- Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
  - Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
  - Menuliskan 'model' yang ditemukan.
  - Koding yang telah dilakukan.

Tahapan penelitian kualitatif juga adalah tahapan analisis kualitatif, dengan demikian, maka tahapan-tahapan analisis itu juga adalah yang dilaksanakan peneliti pada setiap tahapan penelitiannya. Jadi, model langkah analisis data kualitatif bukanlah teknik analisis data kualitatif melainkan sebuah strategi analisis data yang melekat pada setiap tahapan langkah penelitian kualitatif, sedangkan metode atau teknik analisis kualitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sekaligus juga adalah alat analisis data.

Dengan mengutip dari [Hadian,2007] peneliti membuat model Strategi Analisis Data Kualitatif seperti yang digambarkan pada Gambar 3.5 di bawah ini.



**Gambar 3.5 Model Strategi Analisis Data Kualitatif**

Format penelitian kualitatif mengkonstruksi format penelitian dan strategi untuk lebih awal memperoleh data sebanyak-banyaknya di lapangan, dengan mengesampingkan peran teori.

